

## ABSTRAK

Rajak, Ridho Amanta. 2024. *Struktur Batin Antologi Puisi Silsilah Keramat Karya Umi Kulsum*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sasatra, FKIP, Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dra. Yusra D., M.Pd., (II) Rahmawati, M.Pd.  
**Kata Kunci:** *struktur batin, puisi, antologi*

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan struktur batin antologi puisi *Silsilah Keramat* karya Umi Kulsum. Penelitian dilakukan dengan pendekatan objektif dan tergolong ke jenis penelitian kualitatif. Sumber data berasal dari antologi *Silsilah Keramat* karya Umi Kulsum yang terbit pada tahun 2022. Di dalamnya termuat 84 puisi yang menjadi data di dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca catat yang kemudian divalidasi dengan triangulasi teori, dan dianalisis dengan teknik analisis isi.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan. Diketahui bahwa antologi *Silsilah Keramat* memuat 71 puisi dengan tema kemanusiaan, 8 puisi dengan tema patriotisme, 6 puisi dengan tema ketuhanan, dan 1 puisi bertema keadilan sosial. Dari keempat tema tersebut tercipta unsur lainnya, yakni perasaan. Perasaan-perasaan tersebut seperti perasaan kagum yang menjadi perasaan yang dominan (21), menghormati (15), sedih (14), nostalgia (10), rindu (8), cinta (8), berharap (8) takut (7), dan perasaan-perasaan lainnya. Untuk unsur nada diantaranya, reflektif (59), melankolis (18), penghormatan (8), optimis (8), berharap (7), sakral (5), menghargai (5), dan nada-nada lainnya. Terakhir, amanat dalam antologi *Silsilah Keramat* banyak memuat tentang pesan-pesan yang berkaitan dengan kemanusiaan, sebab amanat berkaitan langsung dengan tema puisi yang dalam penelitian ini mendapat bahwa tema kemanusiaan adalah tema yang mendominasi.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian sebagai berikut. *Pertama*, di dalam antologi *Silsilah Keramat* didominasi oleh puisi bertema kemanusiaan. Tema tersebut disajikan dengan mengeksplorasi berbagai aspek dalam kehidupan manusia, seperti perasaan, perilaku, hubungan sosial, dan nasihat-nasihat. *Kedua*, perasaan kagum menjadi perasaan yang paling banyak dimuat di dalam antologi. Kekaguman tersebut tertuju pada banyak hal, tergantung pada tema dan fokus eksplorasi. *Ketiga*, nada yang ditunjukkan di dalam puisi-puisi antologi *Silsilah Keramat* lebih banyak mengajak pembaca untuk berpikir secara mendalam atau reflektif. *Terakhir*, amanat dalam antologi ini banyak berisi mengenai pesan-pesan kemanusiaan atau nilai-nilai kemanusiaan. Hal ini dipengaruhi oleh tema yang mendominasi, yakni kemanusiaan.